

Model Pembinaan Kader Muhammadiyah Dalam Pengimplementasian Akhlaqul Karimah Dengan Metode Pengajaran Kitab Asy-Syamaail Al-Muhammadiyah Karya Imam At-Tirmidzi Pada Sekolah Kader Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM) Ranting Pematang Cengal Kecamatan Tanjungpura Kabupaten Langkat

Faisal Amri Al Azhari,¹ *Said Ahmad Sarhan Lubis*²
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
E-mail: faisalamri@umsu.ac.id¹ saidahmad@umsu.ac.id²

Abstract

As a da'wah movement, Muhammadiyah develops itself from efforts to build generations to be able to pioneer, manage, and lead the leadership stage in the Muhammadiyah structure, as well as managing business charities and social interactions. By strengthening the development of the Muhammadiyah Youth Generation at the structural level of Muhammadiyah, the future of Muhammadiyah as an Islamic movement, especially the da'wah movement, as well as the beliefs and aspirations of Muhammadiyah life will direct the Muhammadiyah Youth Generation (AMM) to be ready to become pioneers, implementers and perfecters of Charity. Muhammadiyah Enterprises (AUM). Along with increasingly modern developments and uncertain millennial conditions as well as many tendencies to have negative impacts from technology, every Muhammadiyah cadre must have a strong view of life and religious understanding by directly studying the life story of the Prophet Muhammad as contained in the book of ash-Syamaail al-Muhammadiyah by Imam at-Tirmidhi. In particular, the personality and morals of the Prophet Muhammad must be learned from the book to be imitated as the basic capital to lead Muhammadiyah in the future. So in this service, the soul of Muhammadiyah cadres is needed that can be fostered in strengthening the younger generation in the Muhammadiyah structure.

Keywords: Muhammadiyah Cadres, Akhlaqul Karimah, Kitab Asy-Syamaail Al-Muhammadiyah

Abstrak

Sebagai gerakan dakwah, Muhammadiyah mengembangkan diri dari upaya membangun generasi untuk bisa merintis, mengelola, dan memimpin etafet kepemimpinan di struktural Muhammadiyah, juga mengelola amal usaha dan intraksi sosial. Dengan memperkuat pembinaan kepada generasi Angkatan Muda Muhammadiyah di tingkat structural Muhammadiyah, maka masa depan Muhammadiyah sebagai gerakan Islam, khususnya gerakan dakwah, serta keyakinan dan cita-cita hidup Muhammadiyah akan mengarahkan generasi Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM) siap menjadi pelopor, pelangsong dan penyempurna Amal Usaha Muhammadiyah (AUM). Seiring dengan perkembangan yang semakin modern dan keadaan melenial yang tak menentu serta banyak kecendrungan dampak negatif dari teknologi, setiap kader Muhammadiyah harus mempunyai pandangan hidup dan paham keagamaan yang kuat dengan cara langsung mempelajari kisah hidup Rasulullah saw seperti yang termuat dalam kitab asy-Syamaail al-Muhammadiyah karya Imam at-Tirmidzi. Khususnya kepribadian dan akhlak Rasulullah saw wajib dipelajari dari kitab tersebut untuk diteladani sebagai modal dasar memimpin Muhammadiyah ke depan. Maka dalam pengabdian ini dibutuhkan jiwa kader Muhammadiyah yang bisa dibina dalam menguatkan generasi muda di struktural Muhammadiyah tersebut.

Kata Kunci: Kader Muhammadiyah, Akhlaqul Karimah, Kitab Asy-Syamaail Al-Muhammadiyah

PENDAHULUAN

Muhammadiyah merupakan organisasi Islam terbesar di dunia yang mempunyai tujuan mulia, yaitu mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Kita melihat saat ini ditengah-tegah masyarakat masih ada sebagian umat Islam yang anti dengan kata Muhammadiyah. Muhammadiyah sering dijuluki sebagai organisasi pembaruan Islam, atau gerakan tajdid. Julukan ini tentu tidak datang dari dalam Muhammadiyah, melainkan dari para pengamat dan pemerhati Muhammadiyah. (Muhammad Qorib, 2019)

Muhammadiyah tanpa dakwah dan tajdid akan kehilangan jatidirinya. Karenanya anggota, kader, dan pimpinan Muhammadiyah di seluruh tingkatan dan institusi organisasi penting memahami karakter utama Muhammadiyah sebagai Gerakan dakwah dan tajdid agar selalu berpijak, berbingkai, berpandangan, berorientasi, dan berpraksis dakwah dan tajdid dalam menggerakkan Muhammadiyah. (Suara Muhammadiyah, Ed.16, th 2022, 16)

Muhammadiyah membutuhkan para pelaku gerakan yang terdiri dari anggota Muhammadiyah, kader dan pimpinan persyarikatan yang terkait dengan sebuah ideologi sebagai pandangan hidup, keyakinan dan cita-cita dalam dirinya. Masa depan Muhammadiyah sebagai Gerakan Islam, khususnya Gerakan Dakwah, tidak mungkin terlepas dari upaya-upaya pewarisan keyakinan dan cita-cita hidupnya yang mengarah kepada Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM) yang berfungsi sebagai pelopor, pelangsup dan penyempurna Gerakan Persyarikatan dan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM).

Muhammadiyah sebagai gerakan Islam berkemajuan sangat membutuhkan kekuatan internal agar dapat terus berkarya untuk bangsa. Kekuatan internal Muhammadiyah ini antara lain kesiapan sumber daya insani/kader untuk mendukung

gerakan dakwah muhammadiyah. (Mavianti, 2019)

METODE

Penelitian dari Pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan, dan prosedur pengumpulan data dari para partisipan, menganalisis data, dan menafsirkan makna data (Creswell, 2010). Tujuan penelitian kualitatif adalah memahami situasi, peristiwa, kelompok, atau interaksi sosial tertentu (Locke, L. E., Spirduso, W. W., & Silverman, 2007).

Data dasar penelitian ini adalah model komunikasi persuasif pada Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM) Ranting Pematang Cengal. Jenis penelitian ini adalah studi kasus.

Studi kasus berfokus pada spesifikasi kasus dalam suatu kejadian baik itu yang mencakup individu, kelompok budaya, ataupun suatu potret kehidupan. Studi kasus merupakan strategi penelitian di mana didalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu (Creswell, 2010).

Dalam hal ini yang diteliti adalah Model Pembinaan dan pengajaran dengan memaparkan isi kitab Asy-Syamaail Al-Muhammadiyah kepada Mitra agar dapat menyerapi dan memaknai serta mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: Observasi. Observasi kualitatif yakni peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian (Creswell, 2010). Teknik analisis data yang digunakan dalam pendekatan kualitatif, dengan jenis studi kasus dalam penelitian ini adalah

analisis kualitatif yang menggunakan model Spradley, yakni dengan melakukan analisis domain. Analisis Domain dalam penelitian dilakukan untuk memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh tentang situasi sosial yang diteliti atau obyek penelitian (Sugiono, 2012).

METODE PENGAJARAN DAN GAMBARAN ISI KITAB ASY-SYAMAIL AL-MUHAMMADIYAH

Kitab asy-Syamail al-Muhammadiyah berisi 55 Bab keseluruhan hadisnya sebanyak 397 hadis. Mengingat kitab ini berisi tidak hanya kepribadian akhlak Nabi saw tetapi juga bentuk fisik jasmani juga detail dijelaskan maka tim PKPM/Pemateri mengelompokkan tema dari bab-bab yang ada sehingga penyampaian materi bab dikelompokkan sesuai dengan bab yang mirip pembahasannya dalam tiap kali pertemuan. Seperti Bab 26 (Wuduk Rasulullah saw), Bab 40 (Salat Duha Rasulullah saw), dan Bab 41 (Salat Sunnah Rasulullah saw di Rumah), tiga bab ini yang disampaikan dalam satu pertemuan, karena pembahasannya ada kesesuaian satu dengan yang lainnya (disampaikan pada tanggal 19 Juni 2022).

Mengingat hadis yang termuat dalam kitab ini sebanyak 395 hadis pembahasan isi kepribadian Nabi saw, ada beberapa hadis yang berulang dalam beberapa bab, sehingga sebelum pemateri mengisi materi memilih hadis yang berulang itu tidak lagi disampaikan agar lebih efektif.

Adapun metode belajarnya adalah;

- a. Materi bab dikelompokkan dengan pembahasan yang mirip untuk disampaikan dalam satu pertemuan, begitu seterusnya
- b. Ada 15 eksamplar Kitab asy-Syamail al-Muhammadiyah yang sudah tersedia, sehingga peserta langsung memegang kitab sebagai media pembelajaran utamanya

- c. Isi kitab dibacakan oleh pemateri sesuai bab yang dikelompokkan. Lalu dibacalah satu demi satu hadis yang termuat tiap bab, kecuali hadis yang isinya sama maknanya langsung dilewatkan. Hal ini untuk efektifitas waktu.
- d. Terkadang pemateri menggilir peserta untuk membaca tiap hadis yang dibahas untuk selanjutnya Kembali pemateri mengjabarkannya maksud hadis yang dibaca peserta.
- e. Tiap pertemuan tidak ditentukan berapa bab yang harus dibahas oleh materi dan didengarkan oleh materi tetapi disesuaikan banyak atau tidaknya hadis dalam setiap bab. Bisa ditemui ada satu bab yang isinya hanya 2 atau 3 hadis, sedangkan ada satu bab yang berisi sampai 10 hadis. Sehingga jika banyak hadisnya dibahas Bersama pertemuan itu cukup 3 bab, sedangkan hadisnya yang banyak bisa dibahas sampai 7 bab.
- f. Selain menggunakan baca kitabnya langsung, untuk pembahasan hadisnya yang Panjang dan banyak, pemateri juga meringkas poin penting dari tiap hadis untuk selanjutnya dibagikan (setelah diperbanyak) materi tersebut kepada tiap peserta. Ini untuk membantu penguasaan materi lebih cepat dan menghemat waktu. Di setiap pertemuan juga selalu ada tanya jawab dan diskusi dari peserta dan pemateri. Begitu seterusnya sampai materi atau seluruh bab selesai dikaji.

Berikut gambaran isi materi dari bab-bab yang ada dalam Kitab Syamail al-Muhammadiyah (*Sifat & Kepribadian Sempurna Nabi Muhammad saw*), arya Imam at-Tirmidzi:

- Bab 1 (Bentuk Tubuh Rasulullah saw)
- Bab 2 Bentuk Khatamun Nubuwwah)
- Bab 3 (Rambut Rasulullah saw)
- Bab 4 (cara bersisir Rasulullah)
- Bab 5 (Uban Rasulullah)

Bab 6 (Semir Rambut Rasulullah)
Bab 7 (Celak Mata Rasulullah)
Bab 8 (Pakaian Rasulullah)
Bab 9 (Khuf Rasulullah saw)
Bab 10 (Sandal Rasulullah saw)
Bab 11 (Cincin Rasulullah saw)
Bab 12 (Cara Rasulullah Bercincin)
Bab 13 (Pedang Rasulullah saw)
Bab 14 (Baju Besi Rasulullah saw)
Bab 15 (Topi Besi Rasulullah saw)
Bab 16 (Serban Rasulullah saw)
Bab 17 (Sarung Rasulullah saw)
Bab 18 (Cara berjalan Rasulullah)
Bab 19 (Kain Penyeka Rasulullah saw)
Bab 20 (Sikap Duduk Rasulullah)
Bab 21 (Tempat Bertelekan Rasulullah saw)
Bab 22 (Cara Bertelekan Rasulullah saw)
Bab 23 (cara makan Rasulullah)
Bab 24 (jenis roti yang dimakan Rasulullah)
Bab 25 (Lauk pauk Rasulullah)
Bab 26 (Wuduk Rasulullah saw)
Bab 27 (Doa Rasulullah sesudah dan sebelum makan)
Bab 28 (Wadah makan dan minum)
Bab 29 (Buah buahan favorit Rasulullah)
Bab 30 (Jenis minuman Rasulullah)
Bab 31 (Cara minum Rasulullah)
Bab 32 (Minyak Wangi Rasulullah)
Bab 33 (Cara bicara Rasulullah saw)
Bab 34 (Cara Tertawa Rasulullah)
Bab 35 (Kelakar Rasulullah saw)
Bab 36 (Syi'ir yang dibaca Rasulullah saw)
Bab 37 (Percakapan Rasulullah saw di malam hari)
Bab 38 (Cara Tidur Rasulullah)
Bab 39 (Ibadah Rasulullah saw)
Bab 40 (Salat Duha Rasulullah saw)
Bab 41 (Salat Sunah Rasulullah saw di rumah)
Bab 42 (Shaum sunnah Rasulullah saw)
Bab 43 (Cara Rasulullah saw membaca Alquran)
Bab 44 (Tangis Rasulullah saw)
Bab 45 (Tempat Tidur Rasulullah saw)
Bab 46 (Tawaddu' Rasulullah saw)
Bab 47 (Budi pekerti Rasulullah)

Bab 48 (Kepekaan Rasulullah)
Bab 49 (Bekam Rasulullah saw)
Bab 50 (Kehidupan Rasulullah)
Bab 51 (Nama-nama Rasulullah)
Bab 52 (Usia Rasulullah)
Bab 53 (Wafat Rasulullah)
Bab 54 (Harta pusaka Rasulullah)
Bab 55 (Mimpi bertemu Rasulullah)

Adapun bahan ringkasan materi dari beberapa bab dalam kitab asy-Syamil al-Muhammadiyah:

Bab 1 Bentuk Tubuh Rasulullah saw

1. Hadis dari Anas bin Malik ra:
 - Perawakan Rasulullah saw tidak terlalu tinggi, juga tidak pula pendek
 - Kulitnya tidak putih bule juga tidak sawo matang
 - Rambutnya ikal/bergelombang (tidak terlalu keriting juga tidak lurus kaku)
 - **Beliau diangkat menjadi Rasul usia 40 tahun, **tinggal di Mekkah 10 tahun dan di Madinah 10 tahun, dan ***wafat usia 60 tahun (perawi hadis menghilangkan bilangan satuannya dari puluhan; digenapkan. Banyak riwayat menyebut Rasulullah saw berada di Mekkah 13 tahun dan wafat usia 63 tahun; hitungan Hijriyah)*
 - Pada kepala dan janggutnya tidak sampai 20 helai rambut putihnya.
2. Hadis dari Anas bin Malik ra:
 - *Hasan al-Jismi* (bentuk tubuhnya bagus)
 - Rambutnya kehitaman
 - Berjalan cepat.
3. Hadis dari al-Barra' bin 'Azib ra:

- Beliau pria yang marbu' (perawakan sedang)
 - Bahunya bidang
 - Rambutnya lebat mencapai daun telinga
 - Jika berpakaian merah, beliau paling tampan orangnya.
4. Hadis dari al-Barra' bin 'Azib ra:
- Berambut Panjang terurus rapi
 - Rambutnya sampai ke bahunya.
5. Hadis dari Ali bin Abi Thalib ra:
- Telapak tangan dan kakinya terasa tebal
 - Kepalanya besar
 - Tulang persendiannya besar (kuat)
 - Bulu dadanya memanjang (*dari dada sampai pusat*)
 - Jalannya tegap/gontai seakan turun ke tempat yang rendah
 - Belum pernah ada terlihat orang seperti beliau sebelum dan sesudahnya
6. Hadis dari Ali bin Abi Thalib ra:
- Badannya tidak gemuk,
 - Dagunya tidak lancip,
 - Wajahnya agak bundar
 - Kulitnya putih kemerahan
 - Matanya hitam pekat
 - Bulu matanya lentik
 - **Bila Beliau berpaling seluruh badannya ikut berpaling (akhlak Beliau)*
 - ***Di antara kedua bahunya terdapat Khatamun Nubuwwah (tanda kenabian)*
 - **Ajwad an-Nasi Shadran (paling baik hatinya)*
 - **wa Ashdaq an-Nas Lahjatan (paling benar ucapannya)*
 - **Paling lembut*
 - **Paling ramah dalam pergaulan*
- *Yang melihatnya pasti akan menaruh hormat padanya
 - *Yang pernah berkumpul dan mengenalnya pasti akan mencintainya
 - *Orang kagum kepadanya, yang menceritakan sifatnya akan berkata ; belum pernah aku melihat sebelum dan sesudahnya orang yang seistimewa Beliau saw.
7. Hadis dari Hasan bin Ali ra dari Hind bin Abu Halah (anak tiri Rasulullah saw, putra Khadijah):
- *Berjiwa besar dan berwibawa
 - Wajahnya cerah seperti bulan purnama
 - Lebih tinggi dari orang yang pendek dan lebih pendek dari orang yang tinggi
 - *Berjiwa pelindung
 - Menyisir rambut dibelah dua. Bila tidak, maka ujung rambutnya tidak melampaui daun telinga
 - Rambutnya disisir rapi, sehingga Nampak selalu bersih
 - Dahinya lebar
 - Alisnya melengkung bagaikan dua bulan sabit yang terpisah. Di antara keduanya terdapat urat yang tampak kemerah-merahan ketika marah
 - Hidungnya mancung, dipuncaknya ada cahaya yang memancar, hingga orang yang tidak mengamatinya akan mengira puncak hidungnya lebih mancung
 - Janggutnya tebal
 - Kedua pipinya mulus
 - Mulutnya lebar (serasi dengan bentuk wajahnya)
 - Giginya agak jarang teratur rapi
 - Bulu dadanya halus

- Lehernya mulus dan tegak bagaikan leher kendi
 - Bentuk tubuhnya sedang-sedang saja, badannya berisi
 - Perut dan dadanya sejajar
 - Badan yang tidak ditumbuhi rambut Nampak bersih bercahaya
 - Dari pangkal leher sampai ke pusat tumbuh bulu yang tebal bagaikan garis
 - Kedua susu dan perutnya bersih
 - Kedua hasta, bahu, dan dada bagian atas berbulu halus
 - Kedua ruas tangannya Panjang
 - Telapak tangannya lebar
 - Jemarinya Panjang
 - Lekukan telapak kakinya tidak menempel ke tanah
 - Kedua kakinya licin sehingga air pun tidak menempel
 - Berjalan diangkat kakinya dengan tegap
 - Melangkah dengan mantab
 - *Berjalan dengan sopan
 - Jalannya cepat
 - Bila beliau menoleh seseorang, maka beliau memalingkan seluruh badannya
 - Pandangan matanya terarah ke bawah, hingga pandangannya ke bumi lebih lama dari pandangannya ke langit
 - Pandangannya penuh makna
 - Bila ada sahabatnya berjalan, maka beliau berjalan di belakangnya
 - Bila berpapasan orang maka beliau menyapanya dengan salam.
8. Hadis dari Jabir bin Samurah:
- Berkata Syu'bah: Mulutnya yang lebar maksudnya; Besar bentuk mulutnya (seimbang dengan raut mukanya)
- Mata yang lebar maksudnya belahan matanya panjang
 - Tumit yang tipis maksudnya daging tumitnya tipis
9. Hadis dari Jabir bin Samurah mengungkapkan:
- aku melihat Rasulullah saw di suatu malam yang berbulan purnama. Waktu itu beliau memakai pakaian merah. Aku berganti-ganti memandang antara beliau dengan rembulan. Ternyata beliau lebih indah daripada rembulan.
10. Hadis dari Abu Ishaq ra. Ada seorang laki bertanya kepada al-Barra' bin 'Azib ra:
- Apakah wajah Rasulullah saw itu seperti pedang (lancip)? Al-Barra' menjawab; tidak, wajah beliau bagaikan rembulan.
11. Hadis dari Abu Hurairah ra:
- Rasulullah saw berkulit putih, seakan terbentuk dari perak
 - Rambutnya ikal bergelombang
12. Hadis dari Jabir bin Abdullah ra:
- Nabi Musa as seperti laki-laki dari suku Syanuah (Yaman, berperawakan sedang)
 - Nabi Isa bin Maryam as mirip dengan Urwah bin Mas'ud (sahabat Nabi saw)
 - Nabi Ibrahim mirip dengan Nabi saw sendiri
 - Jibril mirip dengan Dihyah (sahabat Nabi saw)
13. Hadis dari Said al-Juraiji dari Abu Thufail ra:
- Kulit beliau saw putih,(malihan) tampan, dan muqashshadan (berperawakan sedang)

14. Hadis dari Ibn Abbas ra:
- Rasulullah saw gigi serinya renggang
 - Bila beliau berbicara terlihat seperti ada cahaya yang memancar keluar dari antara kedua gigi serinya itu.

Bab 2 Bentuk Khatamun Nubuwwah

1. Hadis (15) dari as-Saib bin Yazid ra:
 - Khatam (tanda kenabian) beliau saw terletak di antara kedua bahunya
 - Sebesar telur burung dara
2. Hadis (16) dari Jabir bin Samurah ra:
 - Bentuknya seperti sepotong daging berwarna merah
 - Adapun sabda beliau yang ditujukan kepada Sa'ad bin Muaz di kala ia meninggal; bergoncang 'Arsy Allah Yang Maha Rahman karenanya (kematian Sa'ad). (sebagai isyarat Nabi punya sahabat yang luar biasa dan Nabi tahu tentang yang Gaib atas izin Allah)
3. Hadis (17) dari Rumaitah bercerita kepada cucunya 'Ashim bin Umar ra:
 - Tanda kenabian terletak di antara kedua bahunya
4. Hadis (18) dari Ibrahim bin Muhammad dari salah seorang putera Ali bin Abi Tahlib ra:
 - Tanda kenabian ada di antara kedua bahunya
5. Hadis (19) dari Alba bin Ahmar al-Yasykuri berdialog dengan Abu Zaid 'Amr bin Akhtab al-Anshari ra:

- Kata Zaid; Beliau memintanya medekat dan mengusap punggung Rasulullah saw, lalu tangannya menyentuh khatamnya saw. khatam itu kumpulan bulu-bulu
6. Hadis (20) dari Abu Buraidah menceritakan pengalaman Salman al-Farisi ra:
 - Rasulullah saw tidak menerima sedekah kurma dari Salman tapi menerima hadiah kurmanya (sebagai ciri seorang Nabi)
 - Salman melihat khatamnya di punggung Rasulullah saw (bagian belakang badanya sebelah atas). Lalu Salman menyatakan beriman kepada beliau.
 - *Salman adalah budak seorang Yahudi. Lalu Rasulullah membelinya dengan beberapa dirham, yakni dengan cara mengupah menanam pohon kurma (satu riwayat menyebut menanam 300 pohon kurma sampai tumbuh dengan baik, ditambah dengan 40 uqiyah emas).
 - Salman bekerja di kebun itu sampai pohon-pohon kurma itu berbuah
 - Rasulullah membantu menanam pohon-pohon itu
 - Pohon-pohon itu tumbuh dengan subur, kecuali sebatang pohon yang mati
 - Rasulullah saw bersabda; kenapa pohon yang satu ini?
 - Umar ra menjawab; wahai Rasulullah, sayalah yang menanamnya.
 - Rasulullah saw pun mencabutnya, kemudian

- menanaminya lagi, dan tumbuhlah dengan baik.
- *Keterangan; 40 uqiyah emas:
1 Uqiyah = 40 Dirham.
1 Nasy = 0,5 Uqiyah = 20 Dirham.
1 Dirham = 2,975 gram perak.
1 Dirham = Rp. 13. 000,- (harga perak murni saat ini)
1 uqiyah emas = 31,7475 gram emas
1.269,9 gr x Rp 400.000,00 = Rp 507.960.000,-
7. Hadis (21) dari Abu Nadhrah al-‘Aufi pernah bertanya kepada Abu Said al-Khudri prihal khatam:
 - Khatam itu di bagian belakang badan Rasulullah (punggung), merupakan bagian yang menyembul.
 8. Hadis (22) Abdullah bin Sirjis (al-Mizani/al-Makhzumi):
 - Rasulullah menunjukkan tempat khatamnya, membuka selendang dari punggungnya
 - Khatamnya berada di antara kedua bahunya sebesar genggam tangan
 - Sekitarnya terdapat tahi lalat
 - Seakan kumpulan jerawat.
 - *di hadis Panjang ini ada juga tuntunan untuk salaing mendoakan agar dapat ampunan Allah. *Gafarullah laka... wa laka.* (QS 47/Muhammad: 19).
- Bab 3 Rambut Rasulullah saw**
1. Hadis (23) dari Anas bin Malik ra:
 - Rambut Rasulullah saw mencapai pertengahan kedua telinganya
 2. Hadis (24) dari Aisyah ra:
 - Aku dan Rasulullah saw mandi dari tempayan yang sama.
 - Beliau memiliki rambut sampai di atas bahu dan di bawah daun telinga.
 3. Hadis (25) dari Al-Barra’ bin ‘Azib ra:
 - Rambutnya menyentuh kedua daun telinganya
 4. Hadis (26) dari Qatadah pernah bertanya kepada Anas bin Malik ra tentang rambut Rasulullah:
 - Rambutnya tidak terlampau keriting, tidak pula lurus kaku
 - Rambutnya mencapai kedua telinganya
 5. Hadis (27) dari Ummu Hani (Atikah atau Hindun) binti Abu Thalib ra:
 - Rasulullah tiba di Makkah (Fathu Makkah), sedang Rambutnya dijalin menjadi empat
 6. Hadis (28) dari Anas bin Malik ra:
 - Semakna matannya dengan hadis nomor 23
 7. Hadis (29) dari Ibn Abbas ra:
 - Rasulullah saw dulunya menyisir rambutnya ke belakang, sedangkan orang-orang musyrik menyisir rambut mereka ke kiri dan ke kanan, dan ahlu kitab menyisir rambutnya ke belakang
 - Selama tidak ada perintah lain, Rasulullah senang menyesuaikan diri dengan ahlu kitab
 - Kemudian Rasulullah saw menyisir rambutnya ke kiri dan ke kanan
 8. Hadis (30) dari Ummu Hani ra:

- Aku melihat Rasulullah saw menjalin rambutnya menjadi empat.

Itulah contoh 3 bab di atas dan isi dari hadis-hadis yang dibahas kepada peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian ini adalah para kader Muhammadiyah yang mengikuti Sekolah Kader di ranting Muhammadiyah Desa Pematang Cengal. Kegiatan ini berlasung selama lima bulan yaitu bulan April sampai dengan bulan Agustus tahun 2022. Tepatnya lokasi kegiatan ini di Mesjid Taqwa Muhammadiyah Jl. Terusan Tapak Kuda, Dusun I Paluh Mardan Desa Pematang Cengal Kecamatan Tanjungpura Kabupaten Langkat. Pelaksanaan belajarnya dimulai dari tanggal 17 April 2022 sampai dengan tanggal 21 Agustus 2022.

Tim PKPM menjalin kerjasama dalam pembinaan kepada peserta ini dengan Sekolah Kader Angkatan Muda Muhammadiyah Ranting Pematang Cengal. Disingkat dengan SKM (Sekolah Kader Muhammadiyah). Program SKM di ranting ini adalah program dari Ranting sebagai wadah AMM untuk belajar agama dan kegiatan positif lainnya seperti olahraga futsal, tapak suci, bahkan panahan serta kegiatan pengembangan diri lainnya. SKM yang sebagai Mitra dari PKPM ini berkontribusi dengan kesediannya untuk dibimbingnya para murid/santri SKM sebanyak 30 orang agar mereka paham benar dalam mengimplemintasikan Akhlaqul Karimah dalam kehidupan sehari-hari dengan mencotoh teladan Nabi Muhammad saw dari buku Syamailul Muhammadiyah karya Imam at-Tirmidzi.

Dalam Pelaksanaan Pengabdian tersebut, dilakukan beberapa agenda, tahapan dan langkah-langkah agar tujuan dan maksud pengabdian tersebut tercapai.

1. Tahap Persiapan

Dalam tahapan ini ada beberapa hal sebagai berikut:

- Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, yaitu pengurus Ranting Muhammadiyah dan Angkatan Muda Muhammadiyah Desa Pematang Cengal
- Merancang jadwal pelaksanaan kegiatan yang terintegrasi antara kesiapan tim dengan waktu yang dimiliki para peserta kegiatan ini
- Menentukan Target Audiens (pengguna). Target Audiens kegiatan ini terdiri dari Angkatan Muda Muhammadiyah Ranting Pematang Cengal
- Menentukan Ide/ Konsep
Konsep pembinaan AMM Ranting Pematang Cengal adalah dengan menanamkan nilai-nilai Akhlaqul Karimah yang bersumber dari kitab *Asy-Syamaail Al-Muhammadiyah* yang berisi *Sejarah Hidup Nabi Muhammad SAW* sehingga Mitra dapat menerapkannya dalam kehidupan keseharian mereka.

2. Tahap Pelaksanaan

Sebelum dilaksanakannya kegiatan Pembinaan ini, tim pengabdian menyusun program pelatihan pembinaan AMM dengan pemaparan beberapa materi agar dapat mewujudkan Kader yang tangguh, berkomitmen dan memancarkan Akhlaqul Karimah. Materi Pertama, materi penyampaian keunggulan dan manfaat mempelajari serta membaca Kitab *Asy-Syamaail Al-Muhammadiyah Karya Imam At-Tirmidzi* yang berisi tentang sejarah kehidupan Nabi Muhammad SAW dan Penerapannya dalam kehidupan sehari-hari yang disampaikan oleh Bapak Faisal Amri Al-Azhari, S.Th.I, M.Ag. Materi Kedua, materi Profil, Urgensi dan Tantangan Kader Muhammadiyah dalam melanjutkan dan

mengembangkan Dakwah Muhammadiyah oleh Bapak Said Ahmad Sarhan Lubis, S.H.I, M.H.I

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap akhir seluruh kegiatan, dilakukan evaluasi terhadap program-program yang telah diterapkan dalam PKPM ini, evaluasi tersebut menyangkut apakah Angkatan Muda Muhammadiyah di Ranting tersebut dapat menerapkan Akhlaqul Karimah dalam setiap aspek kehidupan seperti yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW sehingga dapat menjadi kader yang tangguh dan berkarakter serta memahami fungsi kader Muhammadiyah sebagai Pelopor, Pelangsup dan Penyempurna Amanah Persyarikatan yang memiliki komitmen dan siap untuk memajukan dakwah Muhammadiyah yang berkemajuan.

Adapun hasilnya dari kegiatan Pengabdian yang telah dilaksanakan adalah para peserta dari AMM Ranting atau santri Sekolah Kader Muhammadiyah semakin memahami dan mulai mengaplikasikan karakter kepribadian Rasulullah saw.

Setelah menerima materi kajian kitab asy-Syamil al-Muhamamdiyah, peserta yang merupakan para kader AMM, mereka sadar akan idola sejatinya Nabi Muhammad.

Mereka mulai terinspirasi dari sifat fisik dan kepribadian akhlak Nabi Muhammad Saw yang tercantum dalam kitab *Syamil l-Muhammadiyah*. Kegiatan pengabdian ini juga diharapkan kelanjutannya para AMM sudah mengembangkan diri soft skill mereka yaitu, semangat menuntut ilmu, kuat membaca sirah Nabi saw, serta keterampilan sesuai minat bakatnya. Memaksimal potensi keilmuan dan keterampilan, sebagai bentuk mencontoh Nabi saw yang unggul dalam segala bidang. Teladan Abadi bagi kepemimpinan dan peradaban manusia.

Antusias dan sambutan jamaah ranting juga mengapresiasi kegiatan pengabdian ini. Karena materi pengabdian yang dikaji tentang sejarah atau sirah Nabi saw adalah hal yang jarang dibahas oleh para guru, ustadz, juga pemateri dari Pengabdian sebelumnya yang pernah dilaksanakan di ranting ini.¹

Perhatian dan antusias warga di ranting seperti beberapa Pimpinan Ranting dan Jamaah juga antusias ikut memperhatikan kajian kitab asy-Syamil Muhammadiyah, terkadang juga mereka langsung ikut membaca ringkasan materi dan kitabnya langsung yang ada pertinggalnya di perpustakaan Masjid Taqwa ranting. Tim Pengabdian pernah secara langsung berdiskusi tentang materi yang mereka baca ternyata kepribadian Nabi seperti bentuk jasmani Nabi saw seperti rambut Nabi, baju besi Nabi saw mereka banyak baru tahu.

Berikut beberapa hasil kegiatan pengabdian berserta proses pembinaan peserta.



Gambar 1: Pembukaan PKPM bersama PRM P. Cengal, Jamaah, SKM AMM, dan Peserta

¹Dosen dan Tim PKM Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) pernah bermitra dengan Sekolah Kader Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM) Pematang Cengal, Pantai Cermin, Langkat, melaksanakan PKM Riset-Mu Batch V dalam program Tahsin Quran bagi siswa sekolah Kader. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal al-Quran dengan baik dan benar pada siswa sekolah Kader Muhammadiyah yang ada Desa Pematang Cengal dimaksud. Lihat: <https://tajdid.id/2021/12/14/pkm-hibah-riset-mu-batch-v-dosen-fai-umsu-laksanakan-program-pembelajaran-tahsin-di-sekolah-kader-prm-pematang-cengal/>, diakses pada 25 Agustus 2022.



Gambar 2: Suasana Belajar



Gambar 3: Tim PKPM buka puasa bersama setelah acara Pembukaan (17 April 2022)



Gambar 4: Suasana belajar Tim PKPM dengan Peserta



Gambar 5: Media belajar kitab asy-Syamail al-Muhammadiyah

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian dapat disimpulkan bahwa pembinaan kegiatan PKPM tersebut dapat diikuti oleh peserta serta dipahami isi materi kitab *asy-Syamail al-Muhammadiyah*, serta dapat dengan baik mengikuti metode pembelajarannya, sehingga Angkatan Muda Muhammadiyah di Ranting Muhammadiyah Pematang Cengal dapat menerapkan Akhlaqul Karimah dalam kehidupan sehari-hari. Mereka termotivasi dan mendapat inspirasi sang teladan abadi Nabi Muhammad saw setelah mendapat model pembinaan dari tim PKPM. Hasil akhir, mereka dapat memahami, mengetahui perjuangan dan mengidolakan Nabi Muhammad saw agar pribadi tiap diri semakin berakhlak mulia.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada UMSU melalui LP2M UMSU yang telah membantu kami dalam pelaksanaan kegiatan PKPM tahun 2022 dan Pengurus Ranting Muhammadiyah serta Pembina Sekolah Kader Muhammadiyah AMM ranting, yang telah bekerjasama menjadi mitra untuk PKPM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- At-Tirmidzi, Imam. *Asy-Syama'il am-Muhammadiyah*, Terj. M. Tarsyi Hawi, *Pribadi dan Budi Pekerti Rasulullah saw.* Cet. 10. Bandung: Diponegoro, 2014.
- Creswell, J. W. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed* (3rd ed.). (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)
- Locke, L. E., Spirduso, W. W., & Silverman, S. J. *Proposals that work: A Guide for Planning Dissertation and Grant Proposal.* (London: Sage, 2007)
- Mavianti, Jurnal Ihsan FAI UMSU Vol. 1, No. 1 (Juni 2019).
- Muhammadiyah. Qorib, Muhammad. 2018. "Dakwah Di Tengah Pluralitas Masyarakat." *Jurnal Intiqad*. Vol. 10. No.2 Zuhdi, Muhammad Harfin. 2014. "Karakteristik Pemikiran Hukum Islam". *Jurnal Ahkam*. Vol. XIV. No. 2.
- Nashir, Haedar, *Menghidupkan Wawasan Tajdid*, dalam "Majalah Suara Muhammadiyah, Ed.16, th 2022, 16".
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Tim PKM Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU), "Program Tahsin Quran bagi siswa sekolah Kader. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal al-Quran dengan baik dan benar pada siswa sekolah Kader Muhammadiyah yang ada Desa Pematang Cengal dimaksud. Dalam "https://tajdid.id/2021/12/14/pkm-hibah-riset-mu-batch-v-dosen-fai-umsu-laksanakan-program-pembelajaran-tahsin-di-sekolah-kader-prm-pematang-cengal/", diakses pada 25 Agustus 2022.